

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH  
MELALUI MODIFIKASI ALAT DALAM PERMAINAN  
BOLA VOLI SISWA KELAS VIII 3  
SMP NEGERI 35 PEKANBARU  
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**IFAN ANDRIANSAH**  
**NPM:156610831**

**PEMBIMBING**

**Drs, ZULRAFLI M.Pd**  
**NPK. 890102131**  
**NIDN. 1026116310**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**

## ABSTRAK

**Ifan Andriansah. 2019. Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat Dalam Permainan Bola Voli Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan servis bawah dengan menggunakan modifikasi alat kelas VIII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan PTK. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa, kemudian sampel yang di ambil adalah total sampling yaitu keseluruhan dari populasi yang berjumlah 34 siswa di jadikan sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data pada pelaksanaan siklus I terdapat 28 siswa yang mencapai nilai KKM (82%), dan 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM (18%). Maka penelitian ini dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah 30 siswa yang mencapai nilai KKM (88%) dan 4 siswa yang belum mencapai KKM (12%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan servis bawah dengan menggunakan modifikasi alat kelas VIII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru.

**Kata kunci : Strategi Modifikasi Alat, Keterampilan Servis Bawah.**

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpah rahmat dan karunia-Nya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw. Sehingga penulis dapat menyusun proposal ini dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat dalam Permainan Bola Voli kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis adalah manusia biasa yang mempunyai kelemahan, kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempatan ini mengucapkan terimah kasih kepada,

1. Bapak Drs, Zulraflı M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu menyelesaikan skripsi hingga selesai.
2. Bapak Drs, Daharis M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Rslam Riau.

3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Riau.
4. Kemudian buat keluarga tercinta yang telah banyak berkorban baik materil maupun moril yang tak mungkin terbalas sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembuatan dan penyusunan serta penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelengkapannya baik yang disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karna itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Penulis

IFAN ANDRIANSAH

## DAFTAR ISI

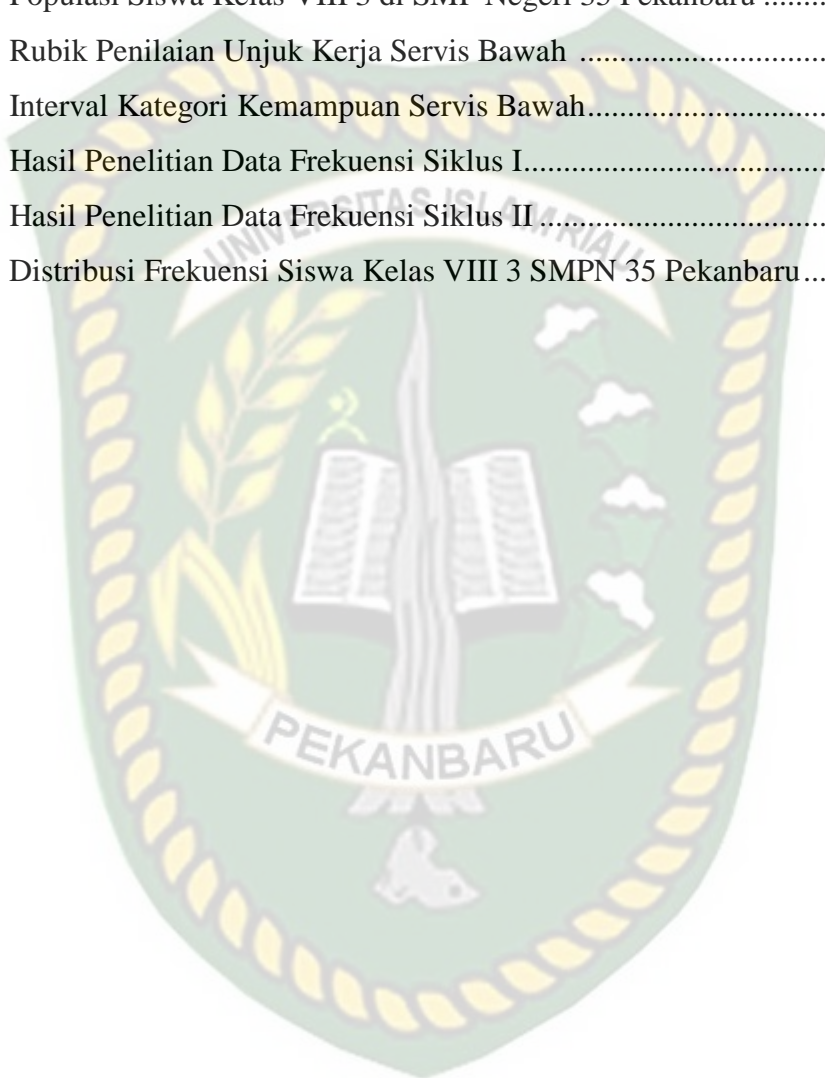
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Servis Bawah.....	7
a) Pengertian Servis Bawah.....	7
b) Tahap-tahap Pelaksanaan Servis Bawah.....	9
c) Kesalahan Dalam Melakukan Servis Bawah.....	12
2. Hakikat Modifikasi Alat.....	12
a) Pengertian Modifikasi.....	12
b) Komponen-komponen Modifikasi Pembelajaran.....	14
c) Modifikasi Lingkungan Pembelajaran.....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Pertanyaan Penelitian.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	23
C. Defenisi Operasional.....	24

D. Pengembangan Instrumen .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN . .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Data.....	29
B. Analisi Data.....	33
C. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38
<b>DARTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>



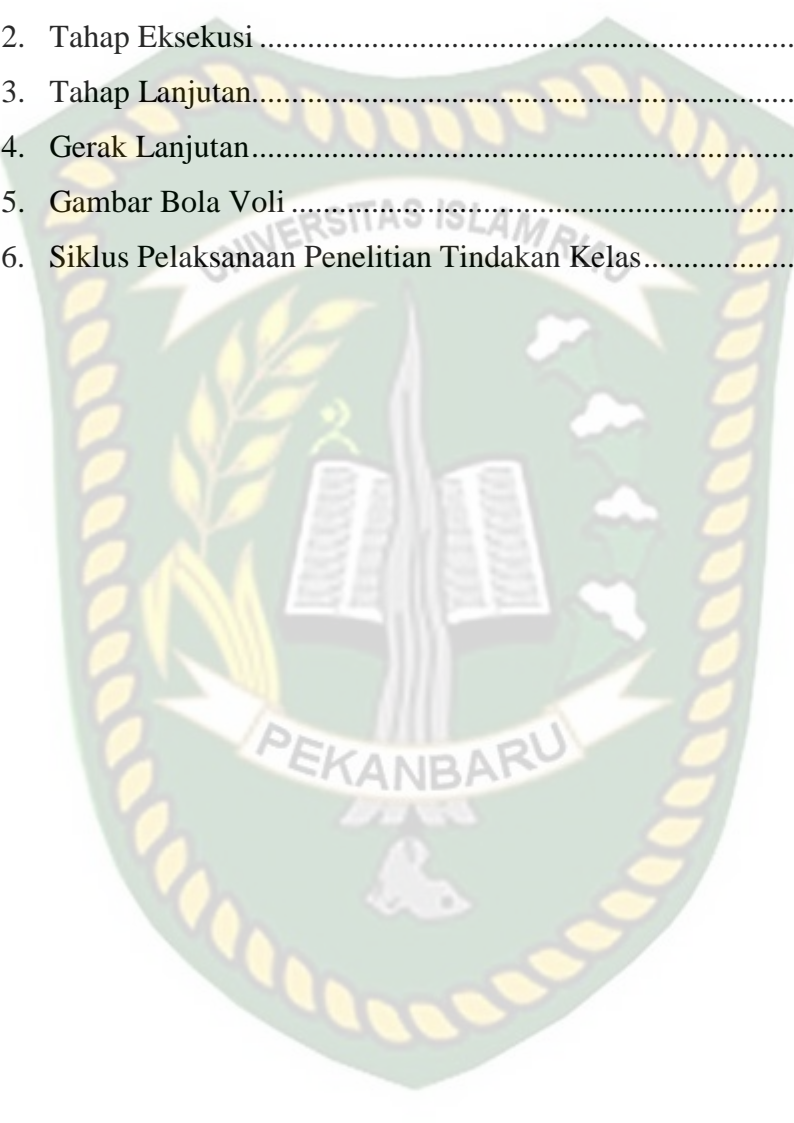
## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Populasi Siswa Kelas VIII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru .....	24
2. Rubik Penilaian Unjuk Kerja Servis Bawah .....	26
3. Interval Kategori Kemampuan Servis Bawah.....	27
4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I.....	30
5. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II .....	32
6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru.....	35



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Tahap Satu Persiapa .....	11
2. Tahap Eksekusi .....	11
3. Tahap Lanjutan.....	12
4. Gerak Lanjutan.....	12
5. Gambar Bola Voli .....	16
6. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	20





## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1. Histogram Pembelajaran Siklus I Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru.	30
2. Histogram Pembelajaran Siklus II Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru	32



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	HALAMAN
1. Data Siklus I.....	42
2. Data Siklus II .....	43
3. Pencarian Nilai Pembelajaran Servis Bawah Siklus I.....	44
4. Pencarian Nilai Pembelajaran Servis Bawah Siklus II .....	46
5. Analisis Statistik Pembelajaran Siklus I .....	48
6. Analisis Statistik Pembelajaran Siklus II .....	49
7. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus I.....	50
8. Analisa Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus II.....	51
9. RPP.....	52
10. Dokumentasi Penelitian .....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani disekolah merupakan komponen dari tujuan pendidikan Nasional, yang mana guru harus mampu memilih metode yang harus di terapkan dalam proses pembelajaran disekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa olahraga yang diajarkan disekolah dalam bidang studi penjas harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Untuk setiap jenjang pendidikan sebagai mana mestinya.

Dalam Undang – Undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional pasal 25 di sebutkan “ Keolahragaan Nasional disebutkan “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dalam memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan inkulikuler maupun ekstrakulikuler” Dari undang- undang tesebut dapat di simpulkan bahwa pendidikan olaharga dapat dilaksanakan pada setiap proses jenjang pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap diri peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang di cita-citakan.

Pendidikan jasmani merupakan bagian intergral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktifitas jasmani. pendidik mencari suatu batas yang jelas tentang kompentensi mengajar. Bertahun-tahun para peneliti dan ahli pendidikan berusaha memiliki suatu konsepsi yang memuaskan tentang “guru yang efektif”namun demekian, pada umumnya cara mendekatinyaa masih terlalu simplitis. Sudah ada usaha untuk mengenali seorang guru yang baik, lewat sifat-sifat tertentu yang ia miliki, atau lewat prosedur yang ian pergunakan di kelas.

Di dalam masyarakat, dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peranan penting. Hampir tanpa kecuali, guru merupakan satu di antara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat. Memang benar, ada masyarakat yang mengakui pentingnya peranan guru itu dengan cara yang lebih konkret daripada masyarakat yang

lain. Namun demikian masih ada masyarakat yang mengasingkan besarnya tanggung jawab seorang guru, termasuk pula masyarakat yang sering mengkaji guru lebih rendah daripada yang di inginkan. Oleh sebab itu, berdasarkan observasi di Smpn 35 pekanbaru khususnya dalam pembelajaran voli di jumpai banyak siswa yang kurang pengetahuannya tentang voli, dan saat praktek lapangan, yaitu serevis bawah di jumpai bahwa terdapat siswa yang kurang memahami teknik dasar servis bawah, gerakan yang kurang terkoordinasi, kemudian minat untuk permainan bola voli dan kurang menerapkan metode mengajar dengan metode modifikasi alat.

Setiap mata pelajaran yang ada di sekolah memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau yang di singkat KKM adalah nilai kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan atau tidak. Berdasarkan musyawarah guru pendidikan jasmani untuk KKM di Smpn 35 pekanbaru adalah 70.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII 3 di Smpn 35 pekanbaru pada saat pembelajaran bola voli masih ada kekurangan yang dimiliki pada siswa dalam menguasai teknik servis atas yaitu : masih kurangnya koordinasi gerakan servis bawah yang dilakukan oleh siswa , kemudian masih banyak di antara siswa yang kurang memahami teknik servis bawah yang benar, kurangnya pengetahuan siswa tentang olahraga bola voli , kurangnya keterampilan pemberian metode pembelajaran yang lebih bervariasi dari guru, dan masih banyak di antara siswa yang belum mencapai KKM dalam permainan bola voli.

Dari permasalahan yang di jelaskan tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII 3 di Smpn 35 Pekanbaru, dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat dalam Permainan Bola Voli kelas VIII 3 SMPN 35 PEKANBARU.

### **B. Identifikasi masalah**

Dari latar belakang dan hasil observasi, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Terdapat diantara siswa yang kurang mampu melakukan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Siswa kurang memiliki koordinasi gerakan servis bawah dalam permainan bola voli.
3. Masih ada di antara siswa kurang berminat dalam olahraga permainan bola voli.
4. Guru kurang menetapkan metode yang tepat guna dalam mengajarkan servis bawah seperti metode memodifikasi alat.
5. Tingkat pencapaian nilai siswa pada materi pembelajaran bola voli di smpn 35 pekanbaru masi ada yang belum mencapai KKM yang telah di tetapkan.

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi, pokok permasalahan yang diteliti hanya tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat dalam Permainan Bola Voli kelas VIII 3 Smpn 35 Pekanbaru.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah, “ apakah ada peningkatan servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII 3 Smpn 35 Pekanbaru dengan metode modifikasi alat ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan servis bawah bola voli dengan Gerakan yang benar dan terkoordinasi dengan metode modifikasi alat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan perubahan didalam kegiatan pembelajaran baik guru ataupun murid.

- 1) Bagi penulis, dapat mengetahui salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan servis bawah di dalam pembelajaran bolavoli dan menemukan cara untuk pembelajaran yang efektif.

- 2) Bagi guru pendidikan jasmani, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan dan metode pengajaran yang tepat.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk membangun rasa keingintahuan para siswa untuk lebih mampu mengembangkan potensi motorik dan memanfaatkan segala hal yang dapat digunakan untuk alat olahraga mau itu modifikasi atau pun mampu memodifikasi alat-alat yang sudah rusak untuk dapat dimanfaatkan lagi.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Servis Bawah

###### a) Pengertian Servis Bawah

Proses pembelajaran di sekolah terdapat beberapa cabang olahraga yang di pelajari oleh siswa. Bola voli merupakan salah satunya, permainan bola voli yang di ajarkan di sekolah, terdapat beberapa teknik dasar yang diajarkan, salah satunya adalah servis. Terdapat beberapa penjelasan tentang servis dari para ahli sebagai berikut.

Service bawah adalah cara melakukan pukulan dari daerah service memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menyajikan bola ke daerah lawan dalam permainan. Menurut Syarifuddin 1997 dalam buku Sukirno dkk (2012:16) yang dimaksud dengan service bawah merupakan service (penyajian bola) yang dilakukan dengan tangan bawah. Dengan melakukan gerakan diluruskan dan ayunan tangan dari belakang ke depan melalui samping badan, dimana salah satu tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru di pukul.

Barbara, (2004:27) servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai permainan. Ada beberapa jenis servis, 2 diantaranya adalah 2 jenis servis dasar, servis underhand (tangan bawah) dan overhand floater (mengambang). Setiap pemain harus menguasai 2 jenis servis dasar ini.

Selanjutnya Dieter (2011:8) Service/servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Mula-mula servis ini hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata ampuh untuk menyerang. Jadi, teknik dasar ini tak boleh kita abaikan, dan harus kita latih dengan baik terus menerus.

Menurut Erianti dalam bukunya (2004: 145) servis tangan bawah adalah servis yang paling sederhana dan mudah diajarkan terutama untuk pemula dan siswa sekolah, karena bgerakannya lebih alamiah dan tidak terlalu banyak menggunakan tenaga.

Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahhan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus: a) meyakinkan, b) terarah, c) keras, d) Menyulitkan lawan, (Ahmadi, 2007:20)

Kemudian dari Satrianto, (2014) servis adalah memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah serve dalam upaya untuk memasukkkan bola ke daerah lawan. Sedangkan servis bawah adalah cara melakukan pukulan permulaan dari petak servis dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. Jika dalam permainan bolavoli tidak bisa servis maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan.

Untuk melakukan servis bawah, seorang pemain bisa memulai dengan cara menumpukkan berat badan pada kaki bagian belakang. Lengan yang kuat di gerakan ke belakang dan ke atas. Setelah siap, bola kemudian di lempar dan lengan bermain diayunkan dari bawah ke arah depan. Bola dipukul dengan kekuatan yang maksimal, namun jangan sampai melampaui garis permainan. Teknik memukul bola yang benar adalah dengan membuka telapak tangan dan pergelangan harus dalam kondisi yang kaku untuk mendapatkan kekuatan pukulan pada bola (Hidayat, 2017:39).

Berdasarkan uraian diatas, servis bawah merupakan teknik yang cocok di gunakan bagi para pemula. Karena itu cocok di ajarkan untuk para siswa. Dalam permainan bola voli, servis bawah juga bagian dari awal di mulainya permainan bola voli.

b) Tahap-tahap pelaksanaan servis bawah

Dalam melakukan servis terdapat tahap-tahap untuk melakukan sebuah servis yang baik dan benar sehingga bola bisa melewati dan memasuki area lawan sehingga permainan dapat berjalan.

Dieter (2011:8-10) menjelaskan servis yang baik, sangat mempengaruhi seluruh jalannya pertandingan. Servis bawah merupakan servis yang paling populer dan paling sering dipakai terutama pada pertandingan-pertandingan tingkat rendah. Hal itu dimungkinkan kaarena servis ini memang merupakan servis yang paling mudah. Terutama bagi para pemain

wanita. Dengan servis ini, mereka dapat menguasai atau mengontrol bola dengan lebih teliti.

Untuk melakukan servis bawah, seorang pemain bisa memulai dengan cara menumpukkan berat badan pada kaki bagian belakang. Lengan yang kuat di gerakan ke belakang dan ke atas. Setelah siap, bola kemudian di lempar dan lengan bermain diayunkan dari bawah ke arah depan. Bola dipukul dengan kekuatan yang maksimal, namun jangan sampai melampaui garis permainan. Teknik memukul bola yang benar adalah dengan membuka telapak tangan dan pergelangan harus dalam kondisi yang kaku untuk mendapatkan kekuatan pukulan pada bola (Hidayat, 2017:39).

Barbara, (2004:30) tahap-tahap servis dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
  - b) Berat badan terbagi dengan seimbang
  - c) Bahu sejajar dengan net
  - d) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah
  - e) Pegang bola di depan tubuh
  - f) Gunakan telapak tangan terbuka
  - g) Mata ke arah bola

Lihat gambar sebagai berikut ini:



Gambar 1. Tahap persiapan  
(Dieter, 2011)

2. Tahap eksekusi
- a) Ayunkan lengan ke belakang
  - b) Pindahkan berat badan ke kaki belakang
  - c) Ayunkan lengan ke depan
  - d) Pindahkan berat badan ke kaki depan
  - e) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka
  - f) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang
  - g) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola
  - h) Pukul bola pada bagian tengah belakang
  - i) Konsentrasi pada bola

Lihat gambar seperti di bawah ini:



Gambar 2. Tahap eksekusi  
(Dieter, 2011)

### 3. Gerakan lanjutan

- a) Lengan terus mengikuti arah bola
- b) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net
- c) Pindahkan berat badan ke kaki depan
- d) Bergerak ke lapangan permainan

Lihat gambar seperti di bawah ini:



Gambar 3. Gerakan lanjutan  
(Dieter, 2011)

#### c) Kesalahan Dalam Melakukan Servis Bawah

Kemudian beberapa kesalahan yang sering dilakukan oleh server pada saat melakukan servis (Dieter, 2011:11) jenis ini antara lain:

- a) Pergerakan yang tidak ritmis. Ini terjadi kalau si pemain ragu-ragu
- b) Stance (sikap server pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki, ataupun lengan) yang salah
- c) Lengan bermain kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang
- d) Lemparan bola kurang baik, sehingga bola kurang terkontrol
- e) Kurang memperhatikan bola

## 2. Hakikat Modifikasi Alat

### a) Pengertian Modifikasi

Proses pembelajaran tentunya memiliki perencanaan yang bagus, mau itu teori ataupun praktek. Untuk itu dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik, mengetahui situasi baik dalam dirinya ataupun diri setiap siswanya sehingga nantinya tercapai pembelajaran yang baik. Pendidikan jasmani dapat disebutkan sebagai teori yang berdiri sendiri, dan dapat didukung oleh ilmu lain, obyek teori pendidikan ialah gerak manusia. Hal ini tentunya di dukung dengan peran guru yang efektif dan sarana dan prasarana yang baik juga karna itu memodifikasi alat merupakan hal yang positif bila itu cara yang mampu untuk mengembangkan potensi dan minat para siswa untuk lebih mengikuti pembelajaran yang efektif.

Dalam proses pembelajaran keterampilan olahraga guru harus mampu mencermati kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Kesulitan- kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran salah satunya melakukan servis bawah di dalam permainan bolavoli. Banyak model dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena model pembelajaran membawa peranan penting demi terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya adalah dengan modifikasi alat (memgunakan bola karet).

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik dan menarik (Widartini: 2013). Menurut Ngasmain dan Soepartano (1997) dalam Rahayu (2013:79) alasan utama perlunya modifikasi adalah: (1) siswa bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, kematangan fisik dan mental siswa belum selengkap orang dewasa, (2) pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani selama ini kurang efektif, hanya bersifat lateral dan monoton, dan (3) fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani yang ada sekarang, hampir semuanya didesain untuk orang dewasa.

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa pengertian bahwa modifikasi merupakan suatu usaha yang dilakukan didalam pembelajaran untuk menerapkan sikap yang lebih efektif dan kreatif para siswa. namun tetap memperhatikan kemampuan para siswa, karena siswa bukanlah orang dewasa yang langsung mampu melakukan sesuatu yang diharapkan, dengan itu segala yang dilakukan haruslah bertahap.

#### b) Komponen-komponen Modifikasi Pembelajaran

Komponen –komponen penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dapat dimodifikasi menurut Aussie (1996) dalam buku Rahayu (2013:80) meliputi:

1. Ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan
2. Lapangan permainan



3. Waktu bermain atau lamanya permainan
  4. Peraturan permainan
  5. Jumlah pemain
- c) Modifikasi Lingkungan Pembelajaran

Dalam penelitian ini termasuk dalam modifikasi lingkungan pembelajaran sehingga alat yang digunakan adalah:

a. Bola Voli

1. Karakteristik/standar ketentuan bola

Ahmadi,(2007:18) bola terbuat dari kulit lunak dan lentur, atau bahan kulit sintetis dan sejenisnya. Penggunaan bahan sintetis, harus mendapat persetujuan dari FIVB. Beberapa ketentuan mengenai bola antara lain sebagai berikut:

- a) Warna :seragam dan terang
- b) Keliling: 65-67 cm
- c) Berat : 200-280 gram
- d) Tekanan udara: 0,30-0,325 kg/cm<sup>2</sup> atau 294,3-318,82 mbar

Pada penelitian ini bola yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu dengan di modifikasi menggunakan bola plastik. Bola plastik sebagai bola yang akan digunakan untuk melakukan servis, dengan bola plastik siswa akan lebih mudah melakukan servis bawah sebelum menggunakan bola aslinya. Modifikasi ini adalah agar

siswa melakukan pembelajaran secara bertahap dari yang mudah hingga ke tahap pembelajaran yang sebenarnya yaitu dengan menggunakan bola asli.



Gambar 4: Bolavoli standar ketentuan (Hidayat , 2017)

## 2. Net

Ahmadi, (2007:17-18) menjelaskan net dan ukurannya sebagai berikut:

1. Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertical di atas garis tengah lapangan.
2. Mata jala dari net berukuran 10 cm persegi dan berwarna hitam
3. Pada tepian atas net diberi pita horizontal sebesar 5 cm. pita tersebut terbuat dari kanvas putih yang dilipat dua dan dijahitkan sepanjang tepian atas net.
4. Antenna adalah tongkat yang lentur , tinggi setiap antenna diatas net adalah 80 cm.
5. Tinggi net, net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter.

6. Tiang net, tiang pemancang net harus bulat dan licin dengan ketinggian 2,55 m.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Modifikasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengolah dan memanfaatkan bahan-bahan yang di gunakan untuk pengganti alat (sarana dan prasarana) yang tidak ada menjadi ada sehingga dapat dipergunakan untuk suatu kegiatan ataupun pembelajaran disekolah dengan tidak merubah fungsi aslinya dari modifikasi suatu alat tersebut.

Modifikasi pembelajaran disekolah ini adalah memodifikasi bola untuk melakukan servis dengan tujuan untuk mempermudah siswa melakukan gerak dasar yang diberikan oleh guru melalui proses pembelajaran. Metode modifikasi ini diharapkan bisa membantu siswa untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran dimana siswa harus mampu melakukan servis bawah dengan baik dan benar berawal dari tingkat yang rendah ke tingkat yang tinggi sehingga mendapatkan nilai sesuai kriteria.

Servis bawah bolavoli merupakan salah satu teknik dasar yang banyak digunakan bagi pemula. teknik ini adalah hal yang harus diberikan dan dipelajari oleh siswa. Servis bwah merupakan teknik yang paling mudah dan biasa digunakan pada pertandingan-pertandingan tingkat bawah. Tujuan dari

servis ini adalah untuk memulai suatu jalannya permainan, dan servis juga menjadi serangan awal pada permainan bolavoli.

Seseorang mendapatkan pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi dengan metode memodifikasi alat atau fasilitas yang digunakan tentunya akan memotifasi tingkat keingintahuan para siswa untuk lebih serius mengikuti proses pembelajaran.

### 3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka penulis menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Apakah dengan melalui modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII 3 di smpn 35 Pekanbaru?”

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dikatakan penelitian dalam kelas karena penelitian ini dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran, yaitu meningkatkan keterampilan servis bawah dengan modifikasi alat. Dalam penelitian ini, siswa dinilai dengan gerkan yang benar dan mampu melakukan servis hingga sampai ke daerah permainan lawan dengan pemberian modifikasi alat (bola voli yang di gunakan).

Arikunto (2006:91) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Selanjutnya di dalam buku Maksum (2012:88) PTK adalah proses penelitian bersiklus yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, adapun setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari langkah-langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setelah hasil siklus 1 diperoleh dan telah di refleksi, selanjutnya dilakukan perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 6 Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  
(Arikunto, 2016)

Langkah – langkah Penelitian :

### Siklus I

#### a. Perencanaan :

- 1). Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat (bola voli yang digunakan).
2. menyiapkan sarana pendukung yang di perlukan saat pelaksanaan pengajaran.
3. menyiapkan lembar observasi terhadap pelaksanaan modifikasi alat yang dilakukan guru dan aktifitas yang dilakukan siswa.

**b. Pelaksanaan:**

Pelaksanaan di sesuaikan dengan RPP yang telah di susun.

Pelaksanaan terdiri dari :

- 1). Kegiatan Awal
- 2). Kegiatan Inti
- 3). Kegiatan penutup

**c. Observasi**

Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di sediakan. Aspek-aspek yang diamati adalah:

- 1) Aktivitas siswa dalam melakukan servis bawah bola voli dengan modifikasi alat.
- 2) Mendokumentasikan aktifitas pembelajaran.
- 3) Mencatat hasil observasi dan permainan yang dilakukan.

Apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 80% siswa memiliki nilai 70. Dilanjutkan dari hasil siklus II.

**d. Refleksi**

- 1). Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari hasil data-data.

2). Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan servis bawah dengan baik.

3). Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.

## Siklus II

### a. Perencanaan

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajarn (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan modifikasi alat.
2. Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
3. Menyiapkan lembar observasi terhadap pelaksanaan modifikasi alat yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.
4. Penyempurnaan modifikasi alat dan memisahkan kelompok siswa yang sudah mampu melakukan servis bawah dengan siswa yang belum.

### b. Pelaksanaan :

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah di susun.

Pelaksanaan terdiri dari :

1. Kegiatan awal
2. Kegiatan inti
3. Kegiatan penutup



**c. Observasi :**

Observasi yang dilakukan adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan. Aspek- aspek yang diamati adalah :

1. Aktivitas siswa dalam melakukan servis bawah bola voli
2. Mendokumentasikan aktifitas pembelajaran.
3. Mencatat hasil observasi dan permainan yang dilakukan.

Apabila belum mencapai target nilai yang telah ditentukan yaitu minimal 80% siswa memiliki nilai 70. Dilanjut dari hasil siklus II.

**d. Refleksi :**

- 1). Melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari hasil data-data.
- 2). Guru diharapkan terus memberikan motivasi siswa agar mampu melakukan servis bawah dengan baik.
- 3). Memberikan perhatian terhadap siswa yang kemampuannya rendah misalnya membimbing khusus.

**B. Populasi dan Sampel****1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, (Arikunto, 2006:130).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 di smpn 35 pekanbaru, yang berjumlah 34 orang siswa putra/putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1: Populasi Siswa Kelas VIII 3 di SMP Negeri 35 Pekanbaru**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1		20 orang	14 orang	34 orang

(Tata Usaha SMPN 35 PEKANBARU, 2019)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, (Arikunto, 2006:131). Sehubungan dengan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka seluruh populasi dijadikan sampel (total sampling). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang.

## C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah, dibawah ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Keterampilan adalah suatu kemampuan dan keahlian seseorang didalam melakukan sesuatu dengan kreatif dan menjadi bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang baik.
2. Servis bawah adalah salah satu jenis servis yang digunakan di dalam permainan bolavoli, cara melakukannya dengan awalan berdiri dengan

melangkahkahkan kaki kiri ke depan, bola di pegang dengan tangan kiri, kemudian bola di lambungkan sekitar 20 cm, tangan kanan diayunkan dari belakang kedepan, kemudian pukul bola dengan tangan di kepal terarah hingga memasuki ke area lawan dan setelah itu melakukan gerakan lanjutan dengan memasuki lapangan permainan.

3. Modifikasi adalah suatu usaha untuk mengubah dan memanfaatkan sesuatu dengan cara mengubah ukuran, berat, jenis, waktu, jumlah, dan peraturan permainan, tetapi tidak menghilangkan fungsi aslinya. Didalam penelitian ini, alat yang di modifikasi adalah bola , yaitu mengubah bentuk luar bola plastik dan memiliki berat yang sama dengan bola aslinya.
4. Di dalam pelaksanaan modifikasi alat pada pembelajaran servis bawah dilakukan secara bersamaan yaitu 3 siswa berdiri di posisi garis serang lalu melakukan servis bawah secara bersamaan dan lanjut ke siswa yang lainya

#### **D. Pengembangan Instrumen**

Instrumen adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan metode, maka di dalam melaksanakan pekerjaan tes tersebut perlu adanya sebuah metode. Metode yang digunakan tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan, maka instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Rubrik penilaian unjuk kerja servis bawah bola voli

No	Dimensi	Deskripsi Gerak	Nilai		
			1	2	3
1	Posisi sebelum melakukan servis bawah	1. Posisi badan tegak dan salah satu kaki melangkah kedepanlalu lengan di tarik kebelakang. 2. Pandangan kearah bola. 3. Dada di bungkukan kearah servis.			
2	Posisi saat servis	1. kedua mata di buka. 2. Bola dikenakan telapak tangan yang di genggam. 3. Arahkan bola kedepan jauh.			
3	Posisi setelah melakukan servis	1. Pandangan mata kedepan. 2. Sikap tegak kembali. 3. Posisi kembali semula.			
		Skor maksimal = 9			

Sumber : RPP SMPN 35 PEKANBARU

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah metode tes dan pengukuran. Disamping itu dilengkapi dengan kepustakaan dan observasi.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di dalam pembelajaran.

#### 2. Perpustakaan

Buku dan teori yang mendukung tentang penelitian ini yang berkaitan dengan servis bawah dalam permainan bolavoli dan modifikasi alat.

#### 3. Tes dan pengukuran

Teknik tes digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis bawah bolavoli.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan servis bawah siswa dalam permainan bolavoli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar servis bawah berdasarkan pada:

**Tabel 3: Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar Servis Bawah**

No	Interval	Kategori
1	91-100	Sangat Baik
2	80-90	Baik
3	70-79	Cukup
4	60-69	Kurang

(Kusumawati, 2015)

Sesuai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran penjasorkes d SMPN 35 PEKANBARU, maka apabila tuntas mendapatkan nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa dan siswi mampu melakukan teknik servis bawah dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dinyatakan tuntas.

Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sudijono, 2011:43)}$$

Keterangan: P=Angka persentase ketuntasan minimal  
F=Frekuensi siswa yang tuntas  
N= Jumlah Siswa



## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat dalam Permainan Bola Voli Kelas VIII 3 di SMPN 35 Pekanbaru sehingga di peroleh hasil pengolahan data yaitu sebagai berikut :

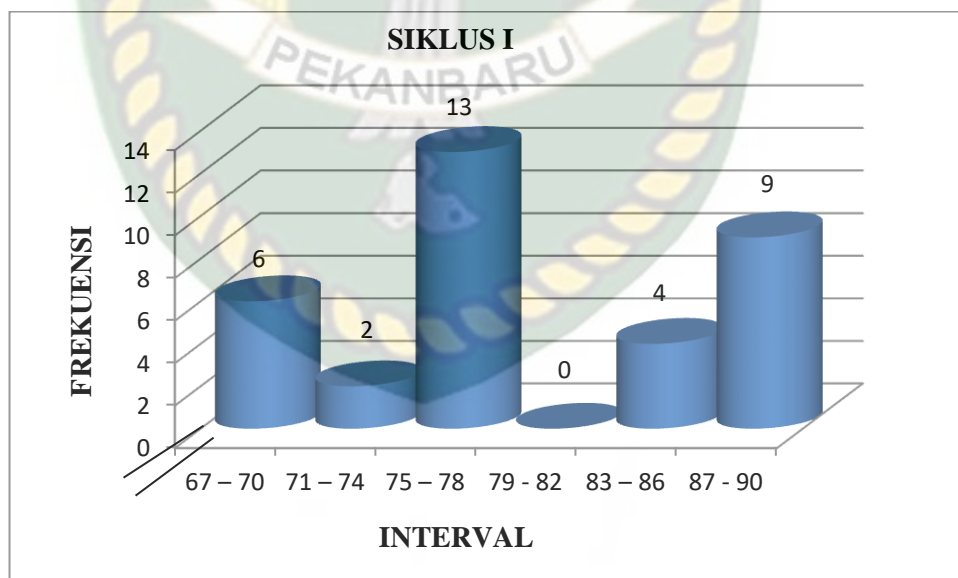
#### 1. Siklus I Servis Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru

Setelah dilakukan pembelajaran servis bawah bola voli pada kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru pada siklus I, diperoleh data yakni: nilai tertinggi pelaksanaan siklus I adalah 89, sedangkan nilai terendah pada siklus I adalah 67. Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus I di dapat kelas interval antara 67-70 dengan 6 siswa atau dengan nilai persentase 18%, nilai interval antara 71-74 dengan 2 siswa atau dengan nilai persentase 6%, nilai interval antara 75-78 dengan 13 siswa atau dengan nilai persentase 38%, nilai interval 79-82 dengan 0 siswa atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan 4 siswa atau dengan nilai persentase 12%, nilai interval 87-90 dengan 9 siswa atau dengan nilai persentase 26%, untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus I

NO	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 70	6	18%
2	71 – 74	2	6 %
3	75 – 78	13	38 %
4	79 - 82	0	0 %
5	83 – 86	4	12 %
6	87 - 90	9	26 %
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>

Selanjutnya dari hasil distribusi data siklus I kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.



Grafik 1. Histogram Siklus I Kelas VII 3 SMPN 35 Pekanbaru



Berdasarkan hasil yang di peroleh pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, di lanjutkan pembelajaran pada siklus II.

## **2. Siklus II Servis Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru**

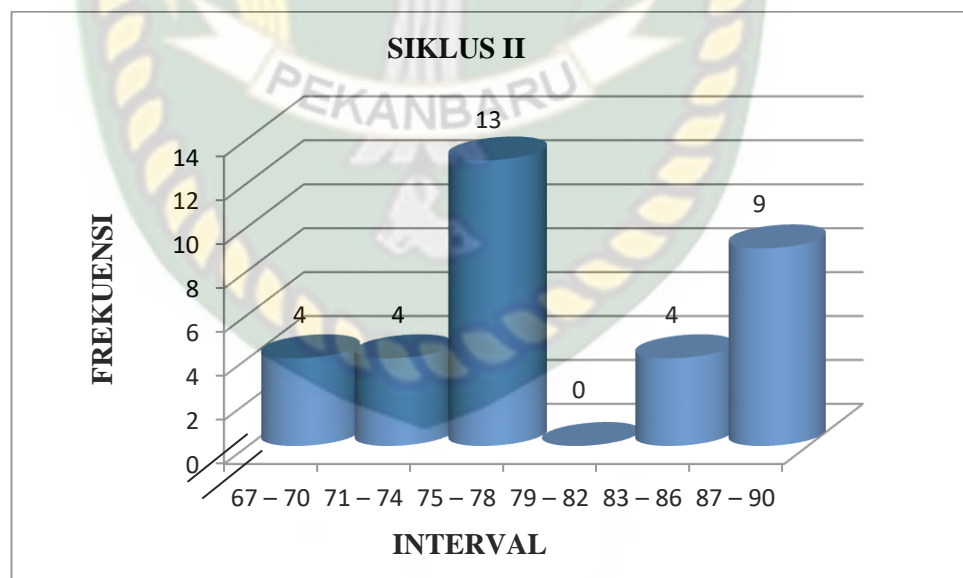
Setelah dilakukan siklus I, masih juga terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penilaian servis bawah pada siklus II yang bertujuan agar nilai siswa bisa mencapai target nilai KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tes siklus II, di peroleh data yaitu : nilai tertinggi pelaksanaan siklus II adalah 89, sedangkan nilai terendah pelaksanaan siklus II adalah 67.

Dimana nilai interval siswa pelaksanaan siklus II, antara 67-70 dengan nilai frekuensi 4 atau dengan nilai persentase 12%, nilai interval antara 71-74 dengan nilai frekuensi 4 atau dengan nilai persentase 12%, nilai interval 75-78 dengan nilai frekuensi 13 atau dengan nilai persentase 38%, nilai interval 79-82 dengan nilai frekuensi 0 atau dengan nilai persentase 0%, nilai interval 83-86 dengan nilai frekuensi 4 atau dengan nilai persentase 12%, nilai interval 87-90 dengan nilai frekuensi 9 atau dengan nilai persentase 26%. Untuk lebih jelas dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes penilaian siklus I sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Penelitian Data Frekuensi Siklus II**

NO	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	67 – 70	4	12 %
2	71 – 74	4	12 %
3	75 – 78	13	38%
4	79 – 82	0	0 %
5	83 – 86	4	12 %
6	87 – 90	9	26 %
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100 %</b>

Selanjutnya dari hasil distribusi data siklus II kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru di atas, dapat di klasifikasikan pada diagram di bawah ini.

**Grafik 2. Histogram Siklus II Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru**

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Servis Bawah Bola Voli Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru Pada Siklus I**

Berdasarkan tes penilaian servis bawah bola voli melalui modifikasi alat kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru pada siklus I dari 34 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 28 orang dengan persentase 82%, sedangkan 6 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 18%.

Posisi sebelum melakukan servis bawah, indikator penilaian yaitu posisi badan tegak dan salah satu kaki maju kedepan lalu lengan di tarik kebelakang, pandangan kearah bola, dada di bungkukkan kearah servis. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 102, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Posisi saat servis, indikator penilaian yaitu kedua mata dibuka, bola dikenakan ke telapak tangan yang di genggam, arahkan bola kedepan jauh. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 77,5 dimana skor 3 didapat oleh 10 siswa, skor 2 didapat oleh 23 siswa, dan skor 1 didapat oleh 1 siswa.

Posisi setelah melakukan servis, indikator penilaian yaitu pandangan mata kedepan, sikap tegak kembali, posisi kembali kesemula. Jumlah skor keseluruhan dari sikap akhir adalah 62,5 dimana skor 3 didapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 21 siswa, dan skor 1 didapat oleh 10 siswa.

Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran servis bawah bola voli melalui variasi mengajar kelas VIII 3 di SMPN 35

Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah, koordinasi gerakan sehingga siswa tidak mampu melakukan tahapan-tahapan servis bawah dengan benar, maka dari itu perlunya perbaikan terhadap pembelajaran pada servis bawah bola voli di siklus II.

## **2. Analisis Servis Bawah Bola Voli Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru Pada Siklus II**

Berdasarkan tes penilaian servis bawah bola voli melalui modifikasi alat kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru pada siklus II dari 34 siswa, maka nilai siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 28 orang dengan persentase 82%, sedangkan 6 siswa belum mencapai nilai KKM dengan persentase 18%.

Posisi sebelum melakukan servis bawah, indikator penilaian yaitu posisi badan tegak dan salah satu kaki maju kedepan lalu lengan di tarik kebelakang, pandangan kearah bola, dada di bungkukkan kearah servis. Jumlah skor keseluruhan dari sikap awalan adalah 102, dimana skor ini seluruh siswa mendapat nilai 3 yaitu nilai tertinggi pada indikator penilaian.

Posisi saat servis, indikator penilaian yaitu kedua mata dibuka, bola dikena ke telapak tangan yang di genggam, arahkan bola kedepan jauh. Jumlah skor keseluruhan dari sikap pelaksanaan adalah 77, dimana skor 3 didapat oleh 10 siswa, skor 2 didapat oleh 23 siswa, dan skor 1 didapat oleh 1 siswa.

Posisi setelah melakukan servis, indikator penilaian yaitu pandangan mata kedepan, sikap tegak kembali, posisi kembali kesemula. Jumlah skor keseluruhan

dari sikap akhir adalah 63, dimana skor 3 didapat oleh 3 siswa, skor 2 didapat oleh 23 siswa, dan skor 1 didapat oleh 8 siswa.

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan II , dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas VIII 3 SMPN 35 Pekanbaru**

<b>Interval</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
<b>Siklus I</b>	28	82%	<b>Tuntas</b>
	6	18%	<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Siklus II</b>	30	88%	<b>Tuntas</b>
	4	12%	<b>Tidak Tuntas</b>

### **C. Pembahasan**

Penerapan pembelajaran servis bawah melalui modifikasi alat dalam proses pendidikan jasmani, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih menarik dari pelajaran bola voli tersebut dengan melakukan servis bawah dengan menggunakan modifikasi alat siswa pun mampu dan dapat melakukan koordinasi gerakan yang baik sehingga tercapai suatu indikator penilaian yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian data pada siklus I terdapat ketuntasan klasikal siswa, saat siklus I siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 28 siswa dengan persentase 82%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 6

persentase 18%. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 70% dari seluruh siswa dan siswa mampu melakukan teknik servis bawah dengan nilai minimal 70 maka kelas tersebut dinyatakan tuntas, untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali pada siklus II.

Pada hasil penelitian siklus II dimana siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 30 siswa dengan persentase 88%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 4 siswa dengan persentase 12%. Di siklus II sudah terjadi peningkatan dari pada siklus I dimana siswa yang tuntas sudah 30 siswa.

Kelemahan yang terdapat pada pembelajaran servis bawah melalui modifikasi alat pada siklus I setelah di perbaiki pada siklus II ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran servis bawah melalui modifikasi alat pada siklus II, hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian diatas, ini menunjukkan bahwa dengan penerapan pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi alat dapat meningkatkan keterampilan servis bawah pada permainan bola voli kelas VIII 3 di SMPN 35 Pekanbaru.

Menurut Rahayu (2013:79) memodifikasi sarana merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang. Lutan menyatakan, modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar:

(a) Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, (b) meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan (c) siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat Peningkatan Keterampilan Servis Bawah Melalui Modifikasi Alat Dalam Permainan Bola Voli Kelas VIII 3 di SMPN 35 Pekanbaru”. Hal ini terlihat pada siklus I terdapat 28 siswa yang mencapai nilai KKM (82%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah yang di dapat yaitu 30 siswa yang mencapai nilai KKM (88%).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada para guru khususnya guru pendidikan jasmani untuk kedepannya lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut :

1. Guru, harusnya lebih melihat kemampuan siswa, dan dapat memberikan metode pembelajaran dari yang termudah terlebih dahulu baru ketahap yang lebih sulit, selama pembelajaran sebelum adanya penelitian ini.



2. Siswa, lebih aktif lagi di dalam pembelajaran, ikuti pembelajaran apa yang telah guru berikan sehingga mampu menguasai materi dan keterampilan pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya materi bola voli.
3. Sekolah, peran sekolah adalah memfasilitasi segala proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut lebih efisien, dan tercapainya suatu pembelajaran tersebut khususnya pembelajaran pendidikan jasmani



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara L, Viera. (2004). *Vollyball*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dieter, Beutelstahl. (2011). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.  
Bandung: Pionir Jaya.
- Erianti. (2004). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Hasmara, P. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bolavoli Menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan. *BRAVO'S (Jurnal Prodi Pendidikan Jasmani & Kesehatan)*, 5(4).
- Hidayat, Winoto (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Kurniawan. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bolavoli. *JP. JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, 1 (1).
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rifai, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Dengan Pendekatan Media Pembelajaran Bola Modifikasi. *Motion: Journal Research of Physical Education*, 8(1).
- Satrianto, S. B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Dengan Menggunakan Modifikasi Bolavoli Mini Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kutorejo, Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3).
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali perss.
- Sukirno. (2002). *Cabang olahraga bola voli*. Palembang; Unsri press.

Widartini, N. (2003), *Upaya meningkatkan efektifitas belajarservis bawah bola voli dengan media modifikasi bola plastic pada siswa kelas IV, jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan 01 nomor 03 tahun 2013.*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru Riau

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM**  
Nomor : 199/A-UIR/661-PENJASKESREK/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ifan Andriansah
NPM	156610831
Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi :

*“Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah melalui Modifikasi Alat dalam Permainan Bola Voli kelas VIII3 SMP Negeri 35 Pekanbaru ”.*

Dinyatakan sudah memenuhi syarat plagiarism 28% pada keseluruhan naskah skripsi yang disusun sebagaimana **bukti terlampir**. Surat Keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan Bebas Pustaka.



Pekanbaru, 4 September 2019

*Drs. Daharis, M.Pd*  
NIDN 0020056109